

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kepribadian Berbasis Budaya Pada Anak Dengan Pendidikan Religiusitas Keluarga Di Kelas 4, 5, 6 SD Negeri 03 Bumireja, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap Tahun 2023” ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dalam hal ini penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis berdasarkan jumlah atau banyaknya data yang dipresentasikan dalam bentuk angka-angka untuk dipahami dan disimpulkan (Zaifuddin, 2000).

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Kasiran, 2004). Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, disebut pendekatan kuantitatif karena menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti lebih banyak menggunakan metode pengumpulan data berupa questioner atau angket (Saifuddin, 2004).

B. Waktu dan Lokasi/Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penulis melakukan fokus penelitian pada bulan Januari 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas 4, 5, 6 SD N 03 Bumireja, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi. Variabel penelitian disebut juga dengan objek penelitian dan objek itulah yang akan di pelajari dan hasilnya kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Biasanya disimbolkan dengan huruf X. Yang dimaksud variabel independen dalam penelitian ini adalah “Kepribadian Berbasis Budaya Pada Anak”.
- b. Variabel dependen atau terikat, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Yang dimaksud dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Pendidikan Religiusitas Keluarga”.

Berdasarkan uraian di atas dijelaskan bahwa penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Kepribadian Berbasis Budaya Pada Anak Dengan Pendidikan Religiusitas Keluarga Di Kelas 4, 5, 6 SD N 03 Bumireja, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap Tahun 2023” mempunyai dua variabel penelitian, yaitu Kepribadian Berbasis Budaya Pada Anak (variabel X) dan Pendidikan Religiusitas Keluarga (variabel Y).

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya diperlukan peneliti lapangan. maka peneliti mengajukan hipotesis alternatif, yaitu:

Ha: Adanya hubungan kepribadian berbasis budaya pada anak dengan pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4, 5, 6 SD N 03 Bumireja.

Ho: Tidak adanya hubungan kepribadian budaya pada anak dengan pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4, 5, 6 SD N 03 Bumireja.

E. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2009) Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di sekolah SD N 03 Bumireja Kabupaten Cilacap berjumlah 80 siswa.

Menurut sugiyono “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan menurut Arikunto(Arikunto, 2010), penentuan pengambilan sampel sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau tergantung sedikit banyaknya dari:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut bayak sedikitnya dana.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari kelas 4, 5 dan 6 dengan jumlah seluruhnya sebanyak 45 siswa atau 56% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 80 siswa.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaanya lebih baik dan lebih sistematis sehingga data lebih mudah untuk diolah.

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-5. Skor setiap alternatif pada favorable dan unfavourable adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor Setiap Alternatif Jawaban

No.	Skala	Arti	Skor	
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	SS	SangatSetuju	4	1
2.	S	Setuju	3	2
3.	TS	TidakSetuju	2	3
4.	STS	SangatTidakSetuju	1	4

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang di teliti. Tujuan untuk mengetahui (*good of knowing*) haruslah dicapai dengan metode dan cara-cara yang efisien dan akurat. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Maka peneliti ini menggunakan metode kuesioner/angket pada penelitian kepribadian berbasis budaya pada anak dengan pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4, 5, 6 SD N 03 Bumireja.

G. Metode Pengumpulan Data

Untuk kepentingan pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

a. Metode Angket (Quesioner)

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Menurut Arikunto, angket dibagi menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Namun yang digunakan oleh peneliti hanya angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

Angket digunakan dalam penelitian ini karena akan digunakan untuk menggali data tentang tingkat kepribadian berbasis budaya pada anak dengan pendidikan religiusitas keluarga di kelas 4, 5, 6 SD N 03 Bumireja.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berpakertas, video, benda dan lainnya (Umi Zulfa, 2019).

Dalam peneltian ini, metode dokumentasi untuk menggali data tentang keluarga di desa Bumireja serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

H. Uji Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrument yaitu:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validiti yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan atau alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala atau instrument pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberi hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang dimiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Dari hasil perhitungan akan didapatkan suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidak suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf korelasi 0,05, artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skors total. Analisis digunakan dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment dari Pearson.

$$\frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” product moment

n = Banyaknya subjek

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y

Dengan kriteria apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$

maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows. Dengan kriteria apabila r hitung $> r$ tabel dengan 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25.0 for windows.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang berkualitas baik memiliki ciri reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengarah pada keterpercayaan hasil ukur, yang memiliki arti seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2015). Ukuran kesesuaian dari rumus ini memiliki nilai berkisar 0 sampai 1. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach yang dihitung dengan bantuan program SPSS 25.0 for Windows. Triton dalam buku Azwar mengatakan bahwa skala dapat di generalisasikan ke dalam lima kelas dengan jarak yang sama, maka ukuran kepastian Alpha Cronbach dapat di jabarkan sebagai berikut (Azwar, 2015):

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 sd 0,20 = Kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 sd 0,40 = Agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 sd 0,60 = Cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 sd 0,80 = Reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 sd 1,00 = Sangat reliabel

I. Teknik Analisis Data

Silalahi mengatakan bahwa analisa data adalah proses penyajian data dengan cara mengelompokkan data ke dalam suatu bentuk yang mudah diinterpretasikan dan mudah dibaca (Silalahi, 2012). Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat terjawab melalui analisa data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi normalitas sebaran yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti datanya berdistribusi normal

atau tidak (Azwar, 2015). Uji normalitas sebaran pada penelitian ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mencari hubungan atau korelasi antara dua variabel (Winarsunu, 2012). Sehingga pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode korelasi Product Moment dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0 for Windows, dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis hubungan antara variabel independen yaitu kepribadian berbasis budaya dengan variabel dependen yaitu pendidikan religiusitas keluarga. Peneliti menggunakan Product Moment karena sampel diambil secara acak, hubungan antara dua variabel yang keduanya sama-sama interval dan rasio sehingga sampel mempunyai hubungan linier antara kedua variabel dan dengan distribusi skor masing-masing kedua variabel berdistribusi normal. (Silalahi, 2012).

